



UNIVERSITAS SYIAH KUALA UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI HOMESCHOOLING (SUATU PENELITIAN DI HOMESCHOOLING AL-IMTIYAAZ BANDA ACEH)

ABSTRACT

ABSTRAK

Kata kunci: Pembentukan Karakter Anak-Homeschooling

Penelitian yang berjudul: “Pembentukan Karakter Anak di Homeschooling (Suatu Penelitian di Homeschooling Al-Imtiyaz Banda Aceh)” ini bertujuan untuk mengetahui karakter yang dibentuk di homeschooling, strategi guru di homeschooling dalam membentuk karakter anak serta kendala-kendala yang dihadapi guru di homeschooling dalam membentuk karakter anak. Subjek penelitian ini adalah guru dan orang tua yang menyekolahkan anaknya di Homeschooling Al-Imtiyaz Banda Aceh. Sedangkan objek penelitiannya adalah pembentukan karakter anak. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam. Hasil analisis data menunjukkan bahwa, bentuk-bentuk karakter yang dibentuk di Homeschooling Al-Imtiyaz Banda Aceh adalah sesuai dengan akhlak Rasul SAW berupa sifat dan sikap-sikap terpuji seperti jujur, perhatian, penyayang, bertanggung jawab, pemaaf, selalu bersyukur dan berterima kasih serta perbuatan-perbuatan mulia lainnya seperti suka menolong dan bersikap sopan santun serta hormat kepada orang yang lebih tua. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan anak dapat tumbuh menjadi individu berkepribadian baik, yang ditanamkan dan dididik sejak usia dini. Strategi guru di homeschooling dalam membentuk karakter anak dilakukan melalui kelas khusus yaitu kelas karakter dengan mengajarkan dan menanamkan pada diri anak tentang sifat, sikap serta perbuatan-perbuatan baik dan dicontohkan langsung oleh guru sebagai teladan. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi guru di homeschooling dalam membentuk karakter adalah ada sebagian anak yang tidak mau mendengar pada saat dinasehati jika ia berbuat salah atau melanggar peraturan sekolah. Sedangkan sebagian anak-anak lainnya bersikap patuh dan mau mendengar nasihat guru. Kendala hanya ditemui pada anak-anak baru yang belum mengerti tentang tata tertib dan aturan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, disarankan kepada kepala sekolah dan guru untuk selalu ikut serta dalam penanganan masalah-masalah siswa, terutama dalam pembentukan karakter anak agar sesuai dengan akhlak Rasulullah SAW.